

**PENERAPAN MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING)
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RASA INGIN TAHU DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Sukamulya II Kecamatan
Talegong Kabupaten Garut)**

oleh
Luky Irvan Dani
115060256

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan di lapangan bahwa proses pembelajaran IPS di sekolah dasar menunjukkan adanya gejala-gejala tentang kurangnya minat siswa dalam mempelajari pelajaran IPS. Selain dari kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS, siswa pun kurang memahami dari pelajaran IPS yang akan dipelajarinya. Hal itu menunjukkan bahwa guru tidak memberi informasi akhir yang harus dilakukan seorang guru sebagai pengetahuan awal dari materi selanjutnya. Ketidak pahaman tentang pembelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia diketahui bahwa faktor penyebabnya adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas, diantaranya adalah (1) siswa cenderung kurang aktif, (2) hasil evaluasi menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia, sehingga nilai evaluasinya rendah, nilai siswa yang tuntas 23,80%, dan yang tidak tuntas 76,20%, dengan rata-rata nilai yaitu 48. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dua siklus dimana subjeknya yaitu siswa kelas V dengan jumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru/peneliti dan siswa, wawancara, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan tes berupa evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa kelas V dalam Pembelajaran IPS pada Topik Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di SDN Sukamulya II Kecamatan Talegong Kabupaten Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Pada siklus I tingkat rata-rata rasa ingin tahu 49,99 dan hasil belajar siswa 53,57. Pada siklus II tingkat sikap rasa ingin tahu 71,82 dan hasil belajar siswa 86,07 yang berarti telah melebihi nilai KKM yang ditetapkan yaitu 60. Sehingga siklus pun dihentikan. Hal ini berpengaruh pada jumlah ketuntasan siswa setelah proses pembelajaran. Siklus I siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 51,5%. Sedangkan Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 80%. Siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya dan mengeluarkan pendapat dan pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan.

Kata kunci : *Problem based learning*, sikap rasa ingin tahu, dan hasil belajar.